

**FACTORS AFFECTING STUDENT INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP ON ECONOMIC EDUCATION COURSES
FKIP UNIVERSITY OF RIAU**

Sarigustina, Sakdanur Nas, Hardisyem Syabrus

Email: sari_gustina03@yahoo.co.id¹, ur_pekconfkip@yahoo.com², hardi_545@yahoo.co.id³

No Hp: 0812 6155 2646

*Study Program Ekonomik Education
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstrak: *Many college graduates are unemployed because of the level of competition in applying for a job higher. One of the efforts made by universities University of Riau in particular, is to educate students and prepare graduates to study entrepreneurship and make entrepreneurship as part of the curriculum given at the University of Riau. The purpose given these courses so that students can have a soul or characteristics of entrepreneurship and cultivate their interests and talents. In an effort to foster interest in entrepreneurship, it is first important to know the factors that influence the onset of that interest. Factors that affect the interest in entrepreneurship can be developed so that interest can be transformed into an independent business. Factors that affect the interest in entrepreneurship, there are two factors: internal factors and external factors, internal factors which include income, self-esteem and feelings of pleasure while External factors include family, community, and educational opportunities. This study aims to determine the influence of income, self-esteem, a sense of excitement, family, community, and educational opportunities to entrepreneurial interest on student of Economics Education FKIP Riau University with 42 sample obtained using purposive sampling. Data analysis techniques used in this research is multiple linear regression analysis, hypothesis testing simultaneously (test F), partial regression coefficient test (t test) and test the coefficient of determination (r² adjusted). The research showed that There are significant effect between income, feelings of pleasure, society and education simultaneously and partially on the interest of entrepreneurship in students of Economic Education FKIP Riau University and There is no significant effect between self-esteem, family environment and the opportunities it partially on the entrepreneurial interest on student of Economics Education FKIP Riau University.*

Keywords: *Interest in entrepreneurship, Income, Self-Esteem, afterglow, Family Environment, Environmental Society, Opportunities and Education*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Sarigustina, Sakdanur Nas, Hardisyem Syabrus

Email: sari_gustina03@yahoo.co.id¹, ur_pekconfkip@yahoo.com², hardi_545@yahoo.co.id³

No Hp: 0812 6155 2646

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi Universitas Riau khususnya, adalah mendidik mahasiswa dan mempersiapkan lulusannya untuk mempelajari kewirausahaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai bagian kurikulum yang diberikan di Universitas Riau. Tujuan diberikan mata kuliah tersebut agar mahasiswa dapat memiliki jiwa atau karakteristik wirausaha serta menumbuhkan minat dan bakat mereka. Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan menjadi usaha mandiri. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha terdapat dua faktor yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal, yang mana faktor internal meliputi Pendapatan, harga diri dan perasaan senang sedangkan faktor Eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan, harga diri, perasaan senang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dengan 42 sampel penelitian yang diperoleh menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda, Pengujian Hipotesis secara simultan (uji F), Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dan Uji koefisien determinasi (adjusted r^2). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan, perasaan senang, lingkungan masyarakat dan pendidikan secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dan Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara harga diri, lingkungan keluarga dan peluang secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Pendapatan, Harga Diri, Perasaan Senang, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Peluang dan Pendidikan

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi dunia yang berdampak buruk pada perekonomian di Indonesia ditandai dengan melonjaknya harga-harga kebutuhan pokok dalam negeri. Tidak hanya berdampak pada naiknya harga-harga, krisis ekonomi juga mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia. Banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga merampingkan struktur organisasinya dengan cara memutuskan hubungan kerja dengan para karyawannya, bahkan tidak sedikit pula perusahaan yang bangkrut karena tidak sanggup memenuhi tingginya biaya produksi. Hal tersebut mengakibatkan jumlah pengangguran terus bertambah.

Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, tapi tidak tahu hendak kemana, karena lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit atau bahkan menjadi hilang. Pihak instansi dan swasta sudah tidak bisa diharapkan lagi keberadaannya, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak berimbang lagi jumlahnya. Meningkatnya jumlah pengangguran, dikarenakan lapangan pekerjaan yang sempit, membuat banyak anak-anak putus sekolah karena orang tua tidak mampu membiayai, selain itu banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi. Hal ini tentunya menjadi beban masyarakat, karena jumlah pengangguran yang tinggi dapat memicu terjadinya kejahatan.

Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi Universitas Riau khususnya, adalah mendidik mahasiswa dan mempersiapkan lulusannya untuk mempelajari kewirausahaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai bagian kurikulum yang diberikan di Universitas Riau. Tujuan diberikan mata kuliah tersebut agar mahasiswa dapat memiliki jiwa atau karakteristik wirausaha serta menumbuhkan minat dan bakat mereka. Tetapi pada realita yang ada di Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan khususnya di lingkungan Pendidikan Ekonomi sangat sedikit sekali minat mahasiswa untuk berwirausaha, dari 253 mahasiswa hanya 42 mahasiswa yang sudah berwirausaha, berdasarkan fenomena diatas, minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi masih jauh dari harapan, mereka mengkhawatirkan waktu untuk belajar akan terganggu apabila berwirausaha sambil kuliah. Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha terdapat dua faktor yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal, yang mana faktor internal meliputi Pendapatan, harga diri dan perasaan senang sedangkan faktor Eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan menjadi usaha mandiri. Minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang sebab jika seseorang tersebut mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Selain itu, minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain. Mengenai minat berwirausaha, Mahesa & Rahardja (2012) menguraikan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, diantaranya adalah: (Lestari dan Wjiaya, 2102; Nastiti dkk, 2010; Suharti dan Sirine, 2012; Suhartini, 2011)⁶

1. Ekspektasi pendapatan

Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena ekspektasi pendapatan yang diperolehnya jika sukses karyawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

2. Lingkungan keluarga dan masyarakat

Semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga dan masyarakat mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memilikidukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

3. Pendidikan

Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Sebuah studi dari India membuktikan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan (Sinha, 1996). Penelitian lain, Lee (1997) yang mengkaji perempuan wirausaha menemukan bahwa perempuan berpendidikan universitas mempunyai kebutuhan akan prestasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwiraswasta, dengan faktor dominan adalah memperoleh pendapatan

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2011). Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa. Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan. Minat berwirausaha dapat terus dikembangkan menjadi usaha nyata sebagai aplikasi dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki.

Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, para lulusan perguruan tinggi harus mampu mempunyai kemampuan baik secara teori maupun praktik. Menyikapi hal tersebut maka pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (DIKTI) telah meluncurkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang bertujuan untuk

memfasilitasi mahasiswa dalam rangka merealisasikan kreativitas dan inovasinya yang berlandaskan pada penguasaan Sains dan Teknologi serta keimanan yang tinggi, untuk mempersiapkan diri mahasiswa supaya menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan yang berjiwa mandiri dan arif, maka mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab dan sikap kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

PKM terdiri dari beberapa jenis yang salah satunya adalah Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K). Jenis PKM-K ini merupakan program pengembangan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Selain dari pemerintah, di Universitas Riau pun juga memfasilitasi mahasiswa dengan cara meminjamkan modal kepada mahasiswa melalui program yang dikenal dengan Pusat Pengembangan Karir dan kewirausahaan(P2K2).

Program-program kewirausahaan yang telah disediakan bagi mahasiswa seharusnya dapat secara efektif dimanfaatkan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UR untuk berwirausaha. Setidaknya dengan pemahaman teori mengenai kewirausahaan yang telah diterima oleh mahasiswa dapat mengubah persepsi dan orientasi pekerjaan yang akan dipilih sehingga mahasiswa tidak lagi sebagai pencari pekerjaan namun sebagai pencipta pekerjaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Kampus Bina Widya, Jl. HR Subrantas KM 12. 5, Simpang Baru, Tampan, Riau. Penelitian ini akan dilaksanakan dari Mei 2016 hingga penelitian ini selesai dilakukan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang jumlahnya 253 orang mahasiswa sedangkan sampel yang dipakai adalah sebanyak 42 orang mahasiswa/responden. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui angket yang secara langsung disebarkan kepada siswa, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data pendukung penelitian yang berupa jumlah mahasiswa. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik dengan pengambilan sampel ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan tertentu dengan memanfaatkan aplikasi SPSS Versi 22.00.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-16,417	14,023		-1,171	,250
Pendapatan	1,195	,376	,236	3,173	,003
Harga Diri	,039	,307	,010	,128	,899
Perasaan Senang	,800	,351	,295	2,279	,029
Lingkungan Keluarga	,255	,298	,060	,857	,398
Lingkungan Masyarakat	,864	,278	,263	3,108	,004
Peluang	,242	,498	,051	,486	,630
Pendidikan	1,170	,413	,306	2,835	,008

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : *Olahan Data Primer*, 2016

Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :
 Minat Berwirausaha = - 16,417 + 1,195 Pendapatan + 0,039 Harga Diri + 0,800 Perasaan Senang + 0,255 Lingkungan Kerluarga + 0,864 Lingkungan Masyarakat + 0,242 Peluang + 1,170 Pendidikan + e

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar - 16,417. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka minat berwirausaha sebesar - 16,417 atau sama dengan 0 (tidak memiliki minat wirausaha).
- Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 1,195. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan persepsi terhadap pendapatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 1,195 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel harga diri sebesar 0,039. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan persepsi terhadap harga diri sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,039 dengan asumsi variabel

- lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel perasaan senang sebesar 0,800. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan persepsi terhadap perasaan senang sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,800 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - e. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,255. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan persepsi terhadap lingkungan keluarga sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,255 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - f. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan masyarakat sebesar 0,864. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan persepsi terhadap lingkungan masyarakat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,864 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - g. Nilai koefisien regresi variabel peluang sebesar 0,242. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan persepsi terhadap peluang sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,242 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - h. Nilai koefisien regresi variabel pendidikan sebesar 1,170. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan persepsi terhadap pendidikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 1,170 dengan asumsi variabel lain tetap.
 - i. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X terhadap Y maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Berikut dapat dilihat koefisien determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Uji koefisien determinasi (adjusted r^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,942 ^a	,887	,863	3,86824

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Harga Diri, Pendapatan, Lingkungan Masyarakat, Peluang, Perasaan Senang

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : *Olahan Data Primer, 2016*

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,863. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 86,3 %. Sedangkan sisanya 13,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

3. Analisis Parsial Korelasi (Uji t)

Analisis parsial korelasi (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sendiri - sendiri (parsial) mengasumsi bahwa variabel yang lain dianggap konstan. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, bila t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini dapat dilihat hasil uji t dengan menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 3. Hasil Uji parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-16,417	14,023		-1,171	,250
Pendapatan	1,195	,376	,236	3,173	,003
Harga Diri	,039	,307	,010	,128	,899
Perasaan Senang	,800	,351	,295	2,279	,029
Lingkungan Keluarga	,255	,298	,060	,857	,398
Lingkungan Masyarakat	,864	,278	,263	3,108	,004
Peluang	,242	,498	,051	,486	,630
Pendidikan	1,170	,413	,306	2,835	,008

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Olahan Data Primer, 2016

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha / 2 \\
 &= 42 - 7 - 1 : 0,05 / 2 \\
 &= 34 : 0,025 \\
 &= 2,032
 \end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah sampel
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

- a. Pendapatan. Diketahui t hitung (3,173) > t tabel (2,032) dan Sig. (0,003) < 0,05. Artinya variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- b. Harga diri. Diketahui t hitung (0,128) < t tabel (2,032) dan Sig. (0,899) > 0,05. Artinya variabel harga diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- c. Perasaan senang. Diketahui t hitung (2,279) > t tabel (2,032) dan Sig. (0,029) < 0,05. Artinya variabel perasaan senang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- d. Lingkungan keluarga. Diketahui t hitung (0,857) < t tabel (2,032) dan Sig. (0,398) > 0,05. Artinya variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- e. Lingkungan masyarakat. Diketahui t hitung (3,108) > t tabel (2,032) dan Sig. (0,004) < 0,05. Artinya variabel lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- f. Peluang. Diketahui t hitung (0,486) < t tabel (2,032) dan Sig. (0,630) > 0,05. Artinya variabel peluang tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- g. Pendidikan. Diketahui t hitung (2,835) > t tabel (2,032) dan Sig. (0,008) < 0,05. Artinya variabel pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

4. Pengujian Hipotesis secara simultan (uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3984,868	7	569,267	38,044	,000 ^b
Residual	508,751	34	14,963		
Total	4493,619	41			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Harga Diri, Pendapatan, Lingkungan Masyarakat, Peluang, Perasaan Senang

Sumber : *Olahan Data Primer, 2016*

Diketahui F hitung sebesar 38,044 dengan signifikansi 0,000. F tabel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 42 - 7 - 1 ; 7 \\
 &= 34 ; 7 \\
 &= 2,294
 \end{aligned}$$

Keterangan n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 l : konstan

Dengan demikian diketahui F hitung (38,044) > F tabel (2,294) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan, perasaan senang, lingkungan masyarakat dan pendidikan secara simultan dan parsial terhadap minat berwiraswasta pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
2. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara harga diri, lingkungan keluarga dan peluang secara parsial terhadap minat berwiraswasta pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
3. Secara simultan pendapatan, harga diri, perasaan senang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan diperoleh sig = Sig. (0,000) < 0,05. atau F hitung (38,044) > F tabel (2,294) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara pendapatan, harga diri, perasaan senang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan terhadap minat berwiraswasta pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau secara bersama-sama. Sedangkan secara koefisien determinasi diketahui nilai diketahui nilai R Square 0,863. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 86,3% Sedangkan sisanya 13,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.
4. Diantara faktor pendapatan, harga diri, perasaan senang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan, faktor pendapatan memiliki pengaruh yang dominan atau terbesar yaitu memiliki t hitung sebesar (3,173) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, maka diajukan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi sempurnanya penelitian ini:

1. Program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau harus terus berupaya harus mempertahankan minat berwirausaha yang ada dan terus meningkatkan minat berwirausaha kepada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
2. Program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sebaiknya tetap mempertahankan mata kuliah kewirausahaan bahkan memperdalam dengan menambah variasi mata kuliah kewirausahaan. Seperti kita ketahui bersama bahwa berwirausaha pada saat ini benar-benar sedang digalakkan oleh pemerintah, jadi Program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sebagai lembaga pendidikan wajib untuk menyukseskan program tersebut.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambah variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AdityaDion Mahesa. 2012. Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Alma, Buchari. 2010. Kewirausahaan(edisi revisi). Bandung: CV Alfabeta.
- Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 5 : 01-08. Prodi Manajemen Informatika STMIK Mikroskil.
- Mardalis. 2006. *Metode penelitian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Mbayak Ginting dkk. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada stmik mikroskil medan).
- Nur Shabrina Oktarilis. 2012. Pengaruh Faktor-Faktor Yang Dapat Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Wirausaha. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Gunadarma.
- Praswati Aflit Nuryulia. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa Studi kasus: fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta. Surakarta.

- Retno Kadarsih.2013. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jupe UNS 2* : 95-106. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.
- Slamet Frank dkk. 2014. *Dasar-dasar kewirausahaan*. PT indeks. Jakarta.
- Sudrajad.2011.*Kiat Mengentaskan Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha*. PT Bumi aksara.Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suriani Ni Made. 2014. *Entrepreneurs*.Graha ilmu.Yogyakarta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*.Salemba Empat.Jakarta.
- Wibowo, Agus. 2011. Pendidikan Kewirausahaan. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Yati Suhartini. 2011. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. *Akmenika upy 7* : 7-9. Universitas PGRI Yogyakarta.